



Pelatihan Pemanfaatan E-Learning Dalam Proses Pembelajaran Pada Smaylpi Pekanbaru

Awliya Afwa¹, Muhammad Fahdi², Asril³, Riska Permatasari⁴, Damra Gusdaputra⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
awliyaafwa@eco.uir.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran daring yang dilakukan SMA YLPI sudah terlaksana dengan baik menggunakan platform E-Learning seperti Edmodo dan GoogleClassroom namun pemanfaatan platform digital tersebut masih belum maksimal dan masih dapat dimaksimalkan guna meningkatkan kualitas dari proses pembelajaran daring. Pelatihan dan literasi guna meningkatkan pengetahuan bagi para guru terkait platform E-learning GoogleClassroom dipilih sebagai media pembelajaran yang diberikan edukasi sebagai solusi.

Kata Kunci : Platform E-Learning, SMA YLPI Pekanbaru

1. Pendahuluan

Akibat dari pandemi Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru demi menghentikan penyebaran Covid-19 yaitu mengimplementasikan ajakan kepada masyarakat untuk melaksanakan Physical Distancing atau menjaga jarak dengan orang lain sejauh satu meter dan menghindari kerumunan yang menimbulkan perkumpulan. Selain itu pemerintah menerapkan kebijakan untuk dirumah saja seperti kerja dirumah atau Work From Home (WFH) dan meniadakan kegiatan apapun yang berhubungan dengan perkumpulan atau pertemuan, serta kegiatan tersebut diganti dengan media online.

Kemendikbud pada tahun 2020 mengeluarkan Surat Edaran tentang Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19. Isi dari surat ini salah satunya adalah meliburkan kegiatan belajar mengajar dan mengganti dengan pembelajaran berbasis jaringan (Daring) via E-learning yang dapat digunakan berbagai instansi pendidikan. Pada kondisi seperti ini semua guru atau tenaga pendidik diharuskan untuk mengganti pembelajaran menggunakan E-learning atau melalui media online. Berbagai platform digunakan untuk melakukan pengajaran sehingga perlu didukung dengan fasilitas pembelajaran yang baik dan pemanfaatan teknologi informasi (Rusman, 2019).

Seluruh siswa diwajibkan untuk menggunakan alat komunikasi seperti Handphone dengan bijak untuk mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran daring dengan tatap muka melalui aplikasi menjadi hal yang paling menguntungkan guna memutus penyebaran Covid-19 serta menjaga kesehatan keselamatan jiwa guru dan siswa dari terpaparnya virus tersebut (Jamaluddin, dkk 2020). Pembelajaran daring memberikan dampak positif yaitu pengalaman dan pemanfaatan teknologi dalam hal positif serta mewujudkan tantangan guru di Abad-21. Pembelajaran daring membawa perubahan dalam sistem pendidikan, materi yang akan diajarkan, pembelajaran yang dilakukan serta hambatan-hambatan yang dihadapi baik oleh guru, siswa dan penyelenggara pendidikan. Pembelajaran daring selain untuk memutus penyebaran Covid-19 diharapkan mampu menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan kemandirian pembelajaran yang memungkinkan siswa pelajari materi pengetahuan yang lebih luas di dalam dunia internet sehingga menimbulkan kekreatifan siswa dalam mengetahui ilmu pengetahuan dan dapat mengimplementasikan kebijakan Kurikulum 2013 (Darmalaksana, dkk, 2020).

Situasi pandemi Covid-19 seperti ini, pembelajaran daring diatur melalui Surat Edaran Kemdikbud mengenai Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa 3 Darurat Covid-19 terdapat kebijakan yaitu pembelajaran daring guna memberikan sebuah pengalaman belajar yang



sangat bermakna, tidak menjadi beban dalam menyelesaikan semua kurikulum untuk kelulusan, pembelajaran dititikberatkan pada pengembangan kecakapan hidup yaitu tentang pandemi Covid-19 dan pembelajaran tugas dapat divariasikan antar siswa, mengikuti bakat dan minat serta keadaan masing-masing termasuk meninjau kembali kesenjangan fasilitas belajar yang dimiliki di rumah (Kemendikbud, 2020).

Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta YLPI adalah salah satu sekolah yang melakukan pembelajaran daring dari dampak Covid-19. Pembelajaran daring pada guru menimbulkan suatu permasalahan, karena dengan fasilitas dan ilmu mengenai teknologi yang terbatas, guru-guru harus memberikan pengajaran yang maksimal seperti halnya yang guru lakukan di kelas. Hal ini menjadi tantangan seorang guru dalam menerapkan kebijakan dalam pembelajaran agar siswa tetap fokus dalam belajar, selain itu juga kreativitas guru dalam menggunakan strategi pembelajaran maupun metode pembelajaran guna menarik perhatian siswa agar tetap mengikuti pembelajaran dan menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan metode penyuluhan dan diskusi dengan melalui beberapa tahapan sbb ; 1. Melakukan Persiapan observasi lapangan dan penyusunan proposal. 2. Identifikasi sasaran calon peserta penyuluhan. 3. Perumusan dan pengadaan materi dan bahan penyuluhan kegiatan. 4. Proses mengundang dan kesediaan saran peserta penyuluhan. 5. Pelaksanaan penyuluhan kegiatan, penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab. 6. Evaluasi kegiatan dan tindak lanjut penyuluhan. 7. Penyusunan laporan penyuluhan hasil pengabdian kepada masyarakat.

3. Hasil Pelaksanaan

Pembelajaran daring yang dilakukan SMA YLPI sudah terlaksana dengan baik menggunakan platform E-Learning seperti Edmodo dan GoogleClassroom namun pemanfaatan platform digital tersebut masih belum maksimal dan masih dapat dimaksimalkan guna meningkatkan kualitas dari proses pembelajaran daring. Selain itu pemanfaatan platform e-learning ini hanya masih digunakan dalam konteks pembelajaran daring saja, yang seharusnya platform e-learning ini dapat dimanfaatkan juga walaupun dalam proses pembelajaran daring guna kemudahan administrasi dan pencatatan guna akreditasi dan penilaian serta kemudahan bagi pihak SMA YLPI dalam dokumentasi. Permasalahan mitra selanjutnya adalah terkait pengetahuan guru dan siswa yang memang masih belum sepenuhnya mengetahui manfaat dari platform e-learning untuk proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berjalan kurang maksimal dan ini butuh dilakukan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkannya.

Berdasarkan beberapa fakta yang ditemukan maka dilaksanakan pelatihan guna memberikan tambahan pengetahuan dengan pemanfaatan platform e-learning guna dapat meningkatkan skill dan kemampuan bagi para guru dalam penggunaan platform e-learning dalam mengajar. Aplikasi yang diberikan pelatihan antara lain dengan menggunakan platform GoogleClassroom. Pelatihan ini kemudian memberikan edukasi terkait penggunaan platform Googleclassroom dalam proses pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran yang efektif pengetahuan siswa juga perlu dilakukan peningkatan guna memaksimalkan proses pembelajaran.

Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan di SMA YLPI diketahui bahwa antusiasme dari peserta sangat baik. Pelatihan tidak dilakukan hanya dengan metode komunikasi satu arah tetapi juga dengan penerapan diskusi terbuka sehingga diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh para peserta pelatihan.



Gambar 1 Pelatihan Pemanfaatan E-Learning



Gambar 2 Pelatihan Pemanfaatan E-Learning

5. Penutup

Literasi metode pembelajaran daring bagi guru dan siswa yang masih belum optimal dalam memanfaatkan platform e-learning untuk proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berjalan kurang maksimal dan ini butuh dilakukan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkannya. Melalui pelatihan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Universitas Islam



Riau hal ini menambah pengetahuan dan penggunaan platform e-learning yang lebih optimal, sehingga proses belajar – mengajar menjadi lebih baik.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan terutama dalam segi pendanaan, LPPM Universitas Islam Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, SMA YLPI, dan rekan – rekan yang turut mendukung terlaksananya kegiatan ini.

References (Daftar Pustaka)

- Anderson, Ronald H 2003. Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran. Aneka Ilmu. Semarang
- Ananda Hadi Elyas. Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. N0.58.2018
<http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/4>
- Darmalaksana, Wahyudin dkk. 2020. Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=CGyaN8YA A AAJ&citation_for_view=CGyaN8YAAAAJ:L7CI7m0gUJcC
- Firman, Sari Rahayu Rahman 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. Indonesian Journal of Educational Science (IJES), 2(2), 81-89.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. 2020. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Teknologi Pendidikan, 22(1), 65–70.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2017). Edisi Kelima. Balai Pustaka. Jakarta
- Latjuba Sofyana. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatshap pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika universitas PGRI Madiun. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika, Volume 08 Nomor 1 Maret, (Madiun : Teknik informatiak Universitas PGRI 2019), hal. 82 16
- Muhammad Chodzirin. 2020. Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. Jurnal of Information Technology, Volume 1 Nomor 2, (Semarang : Universitas Islam Negri Walisongo), hal. 153
- Munir 2010. Pembelajaran Jarak Jauh. Alfabeta.
- Yusuf Bilfaqih. Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015, hal. 4